

Meningkatkan Level Stadion Nasional menjadi Level Stadion Internasional

Muhammad Luthfi dan V. Totok Noerwasito

Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)

Jl. Arief Rahman Hakim, Surabaya 60111 Indonesia

e-mail: vitonoer@arch.its.ac.id

Abstrak—Saat ini sepak bola telah berkembang menjadi olahraga yang populer serta menjadi sebuah hiburan/entertainment yang bisa dinikmati oleh siapa saja di dunia. Perkembangan sepak bola di dunia tak lepas dari dukungan klub-klub yang ada, melalui kompetisi yang selalu diselenggarakan tiap tahunnya. Melalui kompetisi inilah klub-klub tersebut terus mengasah kemampuan timnya agar dapat terus berprestasi. Tidak hanya melalui pertandingan kompetisi saja yang diperlukan dalam peningkatan mutu tim, namun juga keberadaan sebuah fasilitas sepak bola dalam hal ini adalah stadion menjadi mutlak diperlukan. Melalui metode pendekatan design melalui survei lapangan, studi komparatif, studi literatur dan observasi. Konsep Re-Desain Stadion Gelora Delta Sidoarjo dilihat dari tapaknya terlebih dahulu apa cukup untuk membuat bentukan baru. Eksisting Stadion Gelora Delta Sidoarjo merupakan bangunan yang menjadi kebanggaan masyarakat tersebut. Dengan bertambahnya pemakai stadion yang bertaraf internasional maka stadion pun juga ‘membenahi dirinya’ agar menjadi bertaraf internasional. Pendekatan desain yang dipakai adalah melalui metode pendekatan tipologis. Penambahan tribun ini berada di belakang tribun selatan. dengan penambahannya yang mencapai 10.500 diharapkan menampung 42.000 (total dari semua tribun). Karena jumlah kapasitas stadion meningkat, ditambahkan sebuah gedung parkir di sisi utara GOR basket diharapkan mampu menampung para penonton dan pengunjung stadion tersebut.

Kata Kunci— sepakbola modern, aspek strukturnya, busur lengkung, keindahan bangunan.

I. PENDAHULUAN

DI seluruh wilayah GERBANGKERTASUSILA memiliki animo yang besar apalagi Kota Surabaya sendiri yang merupakan Ibukota Jawa Timur, sudah tercatat 25 yang ada di kota tersebut belum ditambah dengan klub – klub yang ada di Kota Gresik sebanyak 10 klub dan juga Kota Mojokerto sebanyak 5 klub. Sehingga keberadaan sebuah stadion sepakbola masih sangat diperlukan pada wilayah GERBANGKERTASUSILA dan khususnya wilayah Kota SIDOARJO sendiri.

Stadion sepakbola di Kota SIDOARJO sendiri sudah ada namun apabila melihat animo yang besar baik pada wilayah Kota SIDOARJO sendiri juga wilayah lain dalam lingkup GERBANGKERTASUSILA, maka stadion yang ada perlu diperbaharui agar dapat memenuhi kebutuhan terhadap animo yang besar dan persyaratan sebagai stadion yang

memiliki skala pelayanan kota atau tipe B. Redesain stadion sepakbola di Kota Sidoarjo nantinya merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan akan sepakbola pada wilayah Kota Sidoarjo khususnya dan juga dapat menunjang wilayah lain baik GERBANGKERTASUSILA maupun Provinsi Jawa Timur. Stadion ini nantinya juga dapat memenuhi tuntutan sepakbola modern yang memerlukan fasilitas penunjang yang sesuai standar kelayakan dan keberadaan fasilitas pelengkap juga sebagai daya tarik lain bagi stadion nantinya. Penekanan desain arsitektur terhadap perencanaan dan perancangan stadion sepakbola Kota Sidoarjo didasari pada struktur yang digunakan. Dalam perancangan stadion sepakbola yang terpenting adalah sistem struktur atap yang digunakan, sistem ini harus dapat menunjang atap yang berfungsi sebagai pelindung penonton pada bagian bagian tribunnya, dimana bebas kolom sehingga memberikan kenyamanan pandang ke arah lapangan pertandingan. Perkembangan sistem struktur terutama dalam perancangan stadion di dunia telah mengalami kemajuan dari segi teknologi bahan, kini telah berkembang sistem seperti kabel, membran, busur lengkung ataupun space frame. Dari sekian banyak sistem struktur yang terpenting adalah sistem tersebut berfungsi dengan baik sesuai dengan kebutuhan terhadap perancangan stadion sepakbola Kota Sidoarjo dan dapat memberikan daya tarik sebagai bangunan yang monumental nantinya.

II. METODE PERANCANGAN

Melalui metode pendekatan design melalui survei lapangan, studi komparatif, studi literatur dan observasi. Pendekatan desain yang dipakai adalah melalui metode pendekatan tipologis

Tahap pengumpulan data untuk tugas akhir ini adalah:

1. Survei lapangan, berupa pengamatan, pengambilan gambar dan perolehan data langsung pada area site di Stadion Gelora Delta Sidoarjo
2. Studi Komparatif, yaitu proses pengumpulan, perbandingan, dan penjabaran desain-desain yang sudah ada, atau hampir sejenis, dan merangkumnya dalam studi banding dan studi kasus.
3. Studi Literatur, yaitu studi tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan aspek-aspek desain perancangan serta beberapa elemen-elemen yang dapat menunjang tema berupa buku, majalah, dan media internet

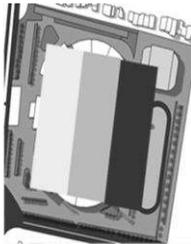


Gambar 1.4 Tribun Eksisting

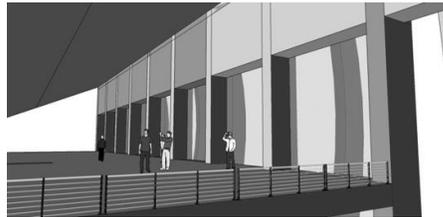


Gambar 1.6 Café Stadion

ZONA KUNING ADALAH ZONA JINIL YANG TERDAPAT COUNTER TIKET SEMUA KELAS, PINTU MASUK PEMAIN, OFFICIAL, VIP, VVIP, DAN FASILITAS PENUNJANG
 ZONA HIJAU ADALAH ZONA PEMAIN. ZONA INI SUDAH TERAMBUK LAPANGAN SEPAK BOLA DAN LAPANGAN ATLETIK. DISINI PENONTON DILARANG MASUK
 ZONA MERAH ADALAH ZONA PENONTON KELAS EKONOMI YANG MEMENPATI 9 SEKTOR TRIBUN. MAJORITAS PENONTON DISINI AGRESIF

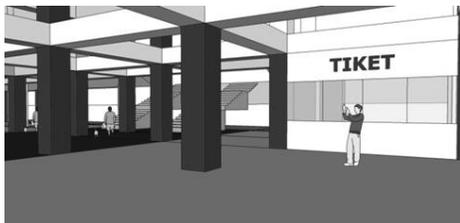


Gambar 1.5 Zona Stadion

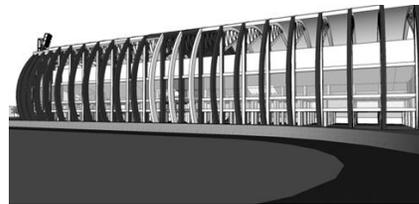


Gambar 1.7 Ruang Santai

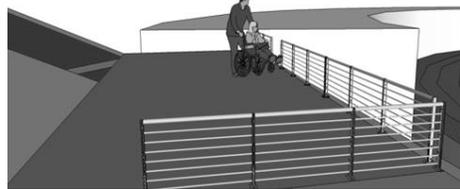
Commented [A1]:



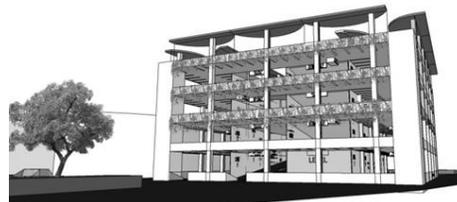
Gambar 1.6 Counter Tiket di Tribun Baru



Gambar 1.8 Tampak Depan Stadion



Gambar 1.7 Tribun Khusus Difabel

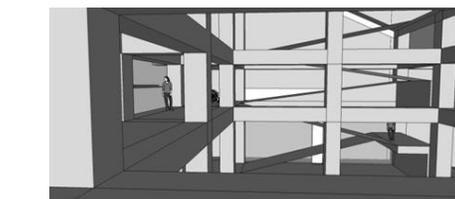


Gambar 1.9 Tampak Depan Gedung Parkir

4. Observasi dan Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung dilapangan dan wawancara dengan pihak-pihak yang berkompeten pada instansi yang berhubungan dengan perancangan

III. EKSPLORASI KONSEP

Konsep Re-Desain Stadion Gelora Delta Sidoarjo dilihat dari tapaknya terlebih dahulu apa cukup untuk membuat bentuk baru. Eksisting Stadion Gelora Delta Sidoarjo merupakan bangunan yang menjadi kebanggaan masyarakat tersebut. Dengan bertambahnya pemakai stadion yang



Gambar 1.8 Ramp Untuk Difabel

bertaraf internasional maka stadion pun juga 'membenahi dirinya' agar menjadi bertaraf internasional.

Zoning pada Stadion Gelora Delta Sidoarjo ada 3 zona. Zona kuning adalah zona semi private, dimana kantor pengelola, ruang ganti pemain, ruang official pertandingan, VIP, VVIP, dan loket tiket berada di zona yang sama. Setiap ada pertandingan akbar loket tiket ini menjadi masalah. Dikarenakan berada satu tempat dengan penjualan tiket beragam kelas berada disana. Saling iri para supporter tidak dapat dihindarkan lagi yang akhirnya berujung kerusuhan. Di desain yang baru terdapat loket tiket yang bisa menghindarkan dari kerusuhan.

Zona hijau adalah zona private, hanya pemain, official, pelatih dan petugas lapangan saja yang boleh memasuki area ini.

Zona merah adalah zona penonton yang cenderung agresif. Mereka membawa kembang api/mercon yang manfaatnya untuk memotivasi pemain tuan rumah. Akan tetapi para supporter juga tidak segan-segan untuk memasuki lapangan kalau terjadi keributan di tengah lapangan. Mereka bisa mencopot pagar brk mengambil batu dari pondasi stadion tersebut. Keamanan di sektor ini juga sangat memprihatinkan, tidak ada pembatas bangunan mengakibatkan supporter ini mudah jatuh

Bentukan baru mengikuti bangunan eksisting dikarenakan keterbatasan lahan maka tidak semuanya bentuk eksisting yang diikuti oleh bentukan baru. Desain baru tersebut di cover oleh bentukan struktur yang mengambil dari siluet tubuh udang. Bentuk struktur tersebut memanjang sampai atap dan disangga oleh kolom dari bangunan baru. Salah satu sudut interior stadion . di lantai 3 tidak ada toko/retail agar penonton yang bosan duduk menunggu permainan dimulai kembali bisa berbincang-bincang atau merokok

Siteplan eksisting tidak disediakannya lahan parkir untuk team maupun untuk pengunjung . di desain lahan yang baru tersebut , terdapat lahan parkir untuk team maupun pengunjung. Tetapi tidak semua sudut di site tersebut mempunyai lahan parkir. Oleh karena itu pengadaan gedung parkir jadi alternative untuk menampung kendaraan pengunjung.

IV. KESIMPULAN

Penambahan tribun ini berada di belakang tribun selatan . dengan penambahannya yang mencapai 10.500 diharapkan menampung 42.000 (total dari semua tribun) . Karena jumlah kapasitas stadion meningkat, ditambahkan sebuah gedung parkir di sisi utara GOR basket diharapkan mampu menampung para penonton dan pengunjung stadion tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya selama proses penyelesaian penulisan. Penulis M.L. mengucapkan terima kasih . Dr. Ir. V. Totok

Noerwasito, MT selaku dosen pembimbing, ilmu, dan kesabarannya. Terima kasih kepada IBU yang telah mendoakan, mensupport setiap harinya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] FIFA, Football Stadium : Technical Recommendations and Requirements, 2007
- [2] John, Geraint and Rod Sherad: Stadia : Design and Development Guide, Architectural Press, Oxford, 2000.
- [3] www.wikipedia.com
- [4] www.fifa.com
- [5] www.uefa.com
- [6] www.thestadiumguide.com
- [7] www.worldstadium.com